



Kontribusi Mahasiswa MBKM Ekonomi Syariah Dalam Meningkatkan Layanan Kesra Provinsi Kalimantan Tengah

Mila Febrianti¹, Haidi Hajar Widagdo²

¹Ekonomi Syariah, IAIN Palangka Raya

²Ekonomi Syariah, IAIN Palangka Raya

milafebrianti030203@gmail.com, haidihajarw@iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini merupakan bagian dari program magang MBKM mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya yang dilaksanakan di Biro Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Setda Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung efisiensi administrasi bantuan sosial dan koordinasi kegiatan keagamaan, khususnya pada Subbagian Sarana dan Prasarana. Mahasiswa terlibat aktif dalam penerimaan dan dokumentasi proposal bantuan, penginputan data bantuan sapi qurban, pendampingan kegiatan manasik haji di empat kabupaten, serta penyusunan laporan pengeluaran kegiatan. Hasilnya menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan ketertiban administrasi, akurasi data, serta efektivitas koordinasi antarinstansi. Selain itu, pengalaman ini juga memperkuat keterampilan profesional mahasiswa dalam menghadapi tantangan birokrasi dan pelayanan publik. Kolaborasi ini menjadi model sinergi antara dunia pendidikan dan instansi pemerintahan dalam mendukung pelayanan publik yang lebih baik.

Kata Kunci: MBKM, Magang Mahasiswa, Bantuan Sosial, Birokrasi, Manasik Haji, Kalimantan Tengah

PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan inovasi kebijakan pendidikan tinggi yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia untuk memberikan ruang belajar yang lebih fleksibel bagi mahasiswa. Melalui MBKM, mahasiswa didorong untuk terjun langsung ke dunia kerja dan masyarakat guna memperoleh pemahaman kontekstual, memperluas jaringan, dan meningkatkan kesiapan menghadapi tantangan profesional di masa depan (Kemendikbud, 2020). Kampus merdeka pada dasarnya menjadi sebuah konsep baru yang membiarkan mahasiswa mendapatkan kemerdekaan belajar di perguruan tinggi (Luwol et al., 2020). Salah satu bentuk nyata dari implementasi program ini adalah magang di instansi pemerintahan, seperti yang dilakukan oleh penulis di lingkungan Kantor Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah.

Penulis melaksanakan kegiatan magang selama empat bulan, mulai Februari hingga Mei 2025, bertempat di Biro Kesejahteraan Rakyat (Kesra), tepatnya pada Subbagian Sarana dan Prasarana Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah. Biro Kesra memiliki tanggung jawab dalam mengelola berbagai bentuk bantuan sosial dan keagamaan, mulai dari pengumpulan dan verifikasi proposal bantuan dari masyarakat, masjid, serta organisasi kemasyarakatan, hingga pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti manasik haji. Aktivitas di Subbagian Sarana dan Prasarana memiliki beban administrasi yang tinggi karena volume permohonan bantuan yang besar, terutama menjelang momen-momen keagamaan seperti Iduladha.

Selama magang, penulis berpartisipasi langsung dalam berbagai kegiatan penting, seperti pencatatan proposal bantuan hibah, penginputan data bantuan sapi qurban, hingga ikut serta dalam proses koordinasi pelaksanaan manasik haji di empat kabupaten. Pengalaman ini menjadi kesempatan berharga untuk memahami sistem kerja birokrasi, meningkatkan keterampilan administrasi, serta memperkuat kemampuan komunikasi dan kerja tim di lingkungan pemerintahan. Ismail, dkk (2018) menjelaskan bahwa magang juga mampu membantu mahasiswa untuk lebih paham korelasi teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan realitas di dunia kerja, sehingga mahasiswa bisa lebih terarah, dan terhubung. Penulis juga secara tidak langsung belajar mengenai pentingnya kedisiplinan, akurasi, dan etika kerja sebagai bagian dari pelaksanaan pelayanan publik yang profesional.

Meskipun Biro Kesra telah memiliki struktur kerja yang rapi, penggunaan teknologi informasi dalam proses administrasi masih terbatas. Pencatatan data masih banyak dilakukan secara manual melalui dokumen fisik dan aplikasi spreadsheet sederhana. Kondisi ini menyebabkan proses verifikasi proposal dan penginputan data memakan waktu lama dan berpotensi terhadap kehilangan informasi penting. Suprianto (2023) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam sistem pelayanan publik merupakan salah satu indikator penting dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi birokrasi. Oleh karena itu, kehadiran mahasiswa magang turut membantu mempercepat proses input dan pengarsipan data bantuan yang jumlahnya mencapai ratusan proposal selama masa magang berlangsung.

Selain mendapatkan pengalaman administratif, penulis juga merasakan secara langsung makna pengabdian kepada masyarakat. Setiap proposal yang diproses dan bantuan yang disalurkan, seperti sapi qurban dan dana hibah untuk masjid, merupakan bentuk nyata dari upaya pemerintah dalam menjangkau masyarakat yang membutuhkan. Respon masyarakat terhadap bantuan yang diberikan pun sangat positif. Mereka merasa terbantu dan bersyukur atas perhatian pemerintah, terutama dalam mendukung kegiatan sosial dan keagamaan. Hal ini sejalan dengan semangat Ekonomi Syariah yang menekankan pada distribusi keadilan, kepedulian sosial, dan keberkahan dalam pelayanan kepada umat.

Dari sisi pribadi, kegiatan magang ini memberikan pengalaman baru bagi penulis tentang dunia kerja yang sesungguhnya. Melalui interaksi dengan ASN, penulis mempelajari cara kerja yang sistematis, disiplin birokrasi, serta pentingnya sikap loyalitas dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Pengalaman ini sangat relevan dalam membentuk kesiapan kerja di masa depan, sebagaimana disebutkan oleh Setiarini et al. (2022) bahwa pengalaman magang berdampak besar dalam membentuk sikap profesional dan keterampilan kerja mahasiswa secara menyeluruh. Sehingga, tujuan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah mendorong mahasiswa menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga siap bersaing dalam dunia global (Baharuddin, 2021)

Dengan latar belakang tersebut, artikel ini disusun untuk mendeskripsikan kontribusi mahasiswa magang Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Palangka Raya dalam mendukung tugas-tugas administratif dan kegiatan keagamaan di Biro Kesra Setda Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan ini diposisikan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui peran aktif dalam memperkuat sistem pelayanan publik yang akuntabel, responsif, dan berbasis nilai-nilai keislaman.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk magang mahasiswa Program MBKM di Biro Kesejahteraan Rakyat (Kesra), Subbagian Sarana dan Prasarana, Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan berlangsung sejak 30 Januari hingga 2 Juni 2025. Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif, di mana mahasiswa berperan aktif dalam pelaksanaan tugas administratif dan kegiatan lapangan, termasuk penerimaan proposal bantuan sosial, penginputan data bantuan sapi qurban, serta keterlibatan dalam koordinasi manasik haji di empat kabupaten. Selama proses pembagian tugas, dilakukan diskusi intensif dan bimbingan dari ASN terkait maupun Guru Pamong untuk memastikan semua berjalan dengan baik dan mahasiswa memahami peran dan tanggung jawabnya (Wijayanto, 2023). Sehingga, kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di lokasi instansi, dengan metode observasi, dokumentasi, serta kerja kolaboratif bersama ASN sebagai mitra kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Tahapan awal pelaksanaan magang diawali dengan orientasi terhadap sistem kerja dan identifikasi kebutuhan administratif di lingkungan Biro Kesejahteraan Rakyat (Kesra), khususnya Subbagian Sarana dan Prasarana Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah. Rinandiyana (2021) mengungkapkan bahwa dalam proses untuk mendukung kemampuan dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dibutuhkan fasilitas dan dukungan agar mahasiswa dapat mempraktikkan melalui magang kerja. Penulis mendapatkan bimbingan langsung dari dua ASN pendamping, yaitu Ibu Desy Lesmanawaty dan Ibu Sitti Aisyah, yang memberikan arahan teknis maupun etis mengenai tugas-tugas administratif yang akan dijalankan.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa proses pengelolaan data bantuan keagamaan seperti hibah masjid, permintaan sapi qurban, serta proposal umroh dan renovasi bangunan masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi secara digital. Dokumen fisik menjadi alat utama pencatatan, sementara pengarsipan digital hanya terbatas pada penginputan melalui Google Spreadsheet dan penyimpanan dokumen hasil scan di perangkat komputer serta Google Drive instansi.

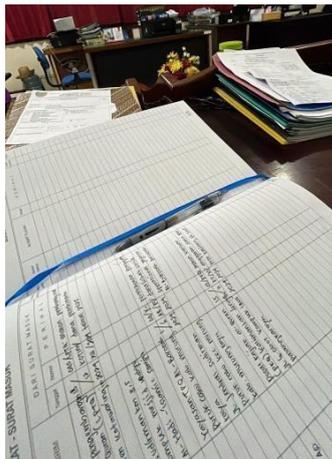
Dalam tahap ini, penulis menetapkan tujuan pelaksanaan magang, yaitu membantu pelaksanaan tugas-tugas administratif yang mencakup dokumentasi proposal, penginputan data bantuan, serta penyusunan laporan pengeluaran kegiatan keagamaan. Rencana kegiatan difokuskan pada peningkatan efisiensi kerja ASN melalui penyusunan data yang rapi dan terstruktur.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, penulis mulai aktif berkontribusi dalam berbagai kegiatan yang menjadi bagian dari tugas rutin Subbagian Sarana dan Prasarana. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan mahasiswa memahami tugasnya dan dapat melaksanakannya dengan baik (Karim, 2023). Kegiatan utama terbagi menjadi tiga fokus besar, yaitu:

1. Penerimaan dan Dokumentasi Proposal Bantuan

Penulis berperan aktif dalam proses penerimaan dan pencatatan proposal bantuan yang diajukan oleh lembaga keagamaan, organisasi kemasyarakatan, dan masyarakat umum. Jenis proposal yang paling sering diterima mencakup permintaan bantuan renovasi masjid, pembangunan rumah ibadah, pengadaan perlengkapan kegiatan keagamaan, serta permintaan bantuan sapi qurban dan pendanaan umroh. Setiap proposal yang masuk diverifikasi secara administratif untuk memastikan kelengkapan dokumen, seperti nomor surat, lampiran proposal, tanda tangan pejabat, dan cap resmi lembaga. Setelah diverifikasi, proposal dicatat dan dikelompokkan berdasarkan jenis bantuan serta waktu penerimaan.

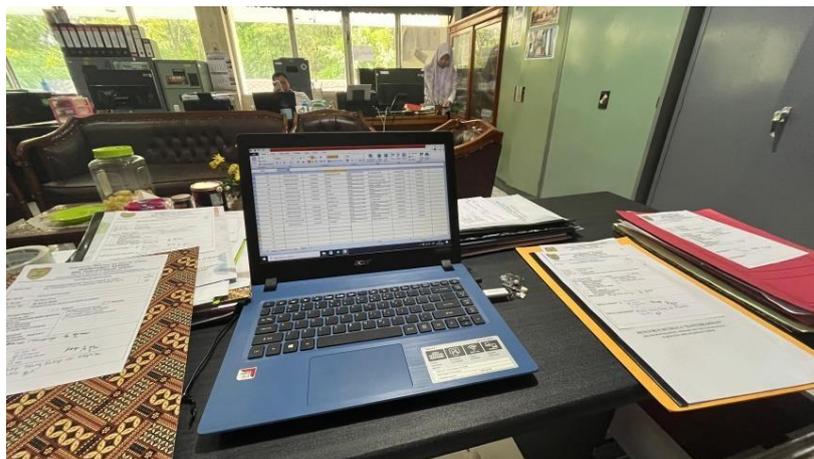


Gambar 1. Proses Penginputan Proposal Bantuan

Seluruh proposal yang telah diperiksa kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk rekapitulasi digital menggunakan Google Spreadsheet. Selain itu, proposal-proposal tersebut juga dicetak ulang untuk keperluan pengarsipan dan distribusi ke bagian terkait. Aktivitas ini melatih penulis untuk bekerja secara terstruktur dan teliti, serta memahami pentingnya validasi dokumen resmi dalam proses birokrasi pemerintahan. Dalam satu kesempatan, penulis pernah melakukan kesalahan dalam penulisan nomor surat, namun kesalahan tersebut segera diperbaiki setelah mendapat arahan langsung dari ASN pembimbing. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman praktik langsung sangat efektif dalam meningkatkan ketelitian dan kemampuan teknis administrasi.

2. Penginputan Data Penerima Bantuan Qurban

Penulis bertugas melakukan penginputan data penerima bantuan sapi qurban menjelang Iduladha. Bantuan ini disalurkan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah melalui Biro Kesra kepada lembaga keagamaan seperti masjid, langgar, maupun organisasi kemasyarakatan. Data yang diinput mencakup nama lembaga penerima, alamat lengkap, jenis bantuan, serta status verifikasi proposal. Proses penginputan dilakukan secara digital melalui Google Spreadsheet, yang kemudian digunakan sebagai dasar pencetakan laporan distribusi bantuan.



Gambar 2. Proses Penginputan Penerima Bantuan Qurban Melalui Spreadsheet

Tugas ini menuntut penulis untuk bekerja dengan ketelitian tinggi dan memastikan seluruh informasi dimasukkan dengan benar, karena data tersebut akan menjadi referensi resmi bagi pengambilan keputusan di tingkat instansi. Setiap kesalahan data dapat berpotensi menimbulkan masalah dalam distribusi bantuan. Oleh karena itu, penulis secara rutin melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah diinput. Selain itu, salinan data juga disimpan dalam format cetak sebagai cadangan dan dokumentasi resmi. Pengalaman ini memperkuat pemahaman penulis mengenai pentingnya akuntabilitas dan sistem informasi yang akurat dalam pelayanan publik.

3. Dukungan Kegiatan Manasik Haji

Penulis turut serta dalam mendukung pelaksanaan kegiatan manasik haji yang diselenggarakan di empat kabupaten, yaitu Kuala Kapuas, Barito Timur, Barito Utara, dan Kotawaringin Timur. Dalam kegiatan ini, penulis menjalankan peran administratif seperti mencatat daftar kehadiran peserta, membantu pembagian souvenir dan materi kegiatan, serta mendampingi panitia dalam memastikan kelancaran pelaksanaan acara. Seluruh kegiatan dilakukan dengan koordinasi intensif bersama panitia daerah dan staf Kementerian Agama setempat.



Gambar 3. Proses Kegiatan Manasik Haji

Keterlibatan penulis dalam kegiatan ini memberikan pengalaman nyata dalam mengelola kegiatan lapangan dan meningkatkan keterampilan komunikasi antarinstansi. Penulis juga belajar mengatasi kendala teknis di lapangan, seperti pengelolaan peserta dalam jumlah besar dan keterbatasan waktu pelaksanaan. Selain itu, penulis memperoleh pemahaman mendalam mengenai pentingnya koordinasi antarunit dalam kegiatan keagamaan skala provinsi. Pelibatan langsung dalam kegiatan lapangan ini menjadikan magang tidak hanya sebatas administratif, tetapi juga memberikan kesempatan untuk terlibat secara praktis dalam pelayanan publik berbasis masyarakat.



Gambar 4. Proses Kegiatan Manasik Haji Wilayah Barito Timur



Gambar 5. Proses Kegiatan Manasik Haji Wilayah Kuala Kapuas



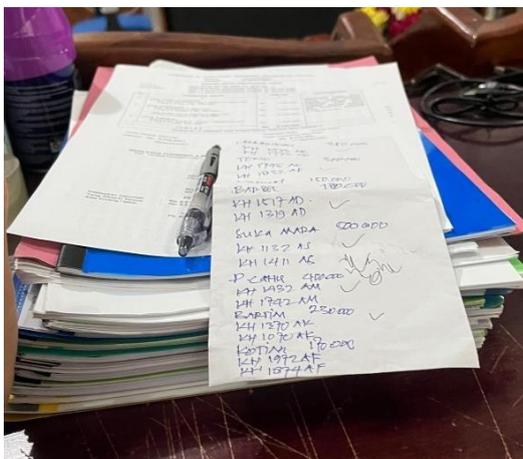
Gambar 6. Proses Kegiatan Manasik Haji Wilayah Kotawaringin Timur



Gambar 7. Proses Kegiatan Manasik Haji Wilayah Barito Utara

4. Dokumentasi dan Laporan Pengeluaran

Penulis membantu dalam menyusun dokumentasi pengeluaran kegiatan, khususnya kegiatan manasik haji. Tugas ini mencakup pengumpulan bukti transaksi, seperti kwitansi pembelian ATK, nota konsumsi peserta, serta dokumen perjalanan dinas. Penulis bertugas menyusun laporan sederhana berdasarkan dokumen tersebut, yang nantinya akan dijadikan sebagai laporan pertanggungjawaban keuangan oleh pihak instansi. Meskipun tidak terlibat langsung dalam proses pencairan anggaran, penulis tetap berperan penting dalam tahap pelaporan.



Gambar 8. Proses Input Data Pengeluaran Perjalanan Dinas

Kegiatan ini menjadi ajang pembelajaran penting dalam mengenal sistem pelaporan keuangan di instansi pemerintah, khususnya pengelolaan anggaran berbasis dokumen fisik yang harus diarsipkan dan disesuaikan dengan aktivitas riil di lapangan. Penulis juga ikut serta dalam menyusun format laporan cetak yang kemudian disimpan dalam dokumen fisik dan salinan digital di komputer instansi dan Google Drive. Kemampuan untuk membaca dan menyusun laporan berdasarkan dokumen asli seperti nota dan kwitansi merupakan keterampilan teknis yang sangat relevan dalam konteks pekerjaan di pemerintahan.

Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan magang menunjukkan bahwa keterlibatan penulis memberikan kontribusi nyata dalam mendukung kinerja Subbagian Sarana dan Prasarana. Beberapa ASN memberikan tanggapan positif atas kinerja penulis, terutama dalam hal ketelitian, kerapian dokumen, dan kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas. Penulis dianggap sigap, mudah diarahkan, dan memiliki kemauan belajar yang tinggi.

Secara pribadi, penulis merasakan peningkatan kemampuan dalam pengelolaan data digital, pemahaman administrasi birokrasi, serta kemampuan komunikasi dan kerja tim. Pengalaman berharga ini juga membentuk sikap profesional dalam lingkungan kerja pemerintahan, mulai dari kedisiplinan waktu, etika kerja, hingga kemampuan menyikapi kesalahan dan memperbaikinya secara tanggap. Termasuk juga, semua praktek pengumpulan data pada saat pendokumentasian kegiatan dilakukan secara sistematis dan teratur serta teliti dalam mengumpulkan data, agar data yang dikumpulkan dapat dipertanggung jawabkan apabila ada kesalahan ataupun kekeliruan (Ferdila and Lailiyah, 2022).

Dalam setiap praktek magang mahasiswa diarahkan untuk mempelajari pengelolaan usaha/industri tempat magang (Samidjo, 2017). Kegiatan magang ini memperlihatkan bahwa peran aktif penulis dapat memberikan solusi atas keterbatasan sumber daya manusia di instansi, khususnya saat menghadapi beban kerja tinggi menjelang hari besar keagamaan. Sinergi yang terjalin antara penulis dan ASN menunjukkan potensi kolaborasi yang mampu menciptakan tata kelola kerja yang lebih efisien, responsif, dan profesional. Hal ini sekaligus menjadi model kerja sama yang dapat dikembangkan lebih lanjut dalam program pengabdian mahasiswa di sektor publik.

KESIMPULAN

Kegiatan magang mahasiswa Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Prodi Ekonomi Syariah di Biro Kesejahteraan Rakyat (Kesra), Subbagian Sarana dan Prasarana Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah, telah memberikan dampak positif baik bagi instansi pemerintah maupun bagi mahasiswa itu sendiri. Selama kurang lebih empat bulan masa pelaksanaan magang, mahasiswa terlibat secara aktif dalam berbagai aspek kegiatan administratif, mulai dari penerimaan dan verifikasi proposal bantuan sosial, penginputan data penerima bantuan qurban, pendampingan dalam kegiatan manasik haji, hingga penyusunan laporan pengeluaran kegiatan. Keterlibatan ini secara nyata membantu mempercepat dan merapikan alur kerja birokrasi yang sebelumnya masih didominasi oleh proses manual.

Keberadaan mahasiswa dalam lingkungan kerja birokrasi memberikan tambahan sumber daya manusia yang mendukung pelaksanaan tugas-tugas instansi, terutama ketika beban kerja meningkat menjelang momen-momen keagamaan seperti Iduladha dan musim haji. Mahasiswa magang terbukti mampu menunjukkan ketelitian, kedisiplinan, serta kemauan belajar yang tinggi, sehingga mendapatkan apresiasi dari para ASN pendamping. Di sisi lain, mahasiswa juga memperoleh pembelajaran langsung mengenai sistem administrasi pemerintahan, manajemen data, koordinasi antarinstansi, serta etika kerja profesional yang sangat penting sebagai bekal di dunia kerja yang sesungguhnya.

Kegiatan magang ini juga mencerminkan nilai-nilai pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana diamanahkan dalam program MBKM. Melalui keterlibatan langsung dalam proses distribusi bantuan sosial dan pendampingan kegiatan keagamaan, mahasiswa dapat merasakan secara langsung makna kontribusi terhadap pelayanan publik. Setiap dokumen yang diproses dan setiap kegiatan yang dijalankan memiliki dampak sosial nyata bagi masyarakat, terutama dalam mendukung pembangunan keagamaan dan kesejahteraan umat. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip dalam Ekonomi Syariah yang menekankan pentingnya keadilan sosial, amanah, dan keberkahan dalam kerja-kerja pelayanan publik.

Dari evaluasi kegiatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa magang mahasiswa tidak hanya menjadi sarana pembelajaran praktis, tetapi juga merupakan bentuk sinergi positif antara dunia pendidikan tinggi dan institusi pemerintahan. Kolaborasi seperti ini patut dipertahankan dan dikembangkan, karena mampu mendorong terciptanya tata kelola administrasi publik yang lebih efisien, responsif, dan profesional. Ke depan, program magang berbasis pengabdian ini diharapkan tidak hanya memperkuat kapasitas mahasiswa, tetapi juga menjadi bagian dari solusi atas berbagai tantangan administratif yang dihadapi oleh instansi pemerintah, khususnya dalam konteks pelayanan sosial dan keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205. <https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/591>
- Dirjen Dikti Kemendikbud. (2020). *Buku Panduan Pelayanan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka*. http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/05/Buku-Panduan-Merdeka_Belajar-Kampus-Merdeka-2020-1.pdf
- Ferdila, F., Lailiyah, S.N., 2022. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektifitas Pembayaran Gaji Pada PT Sindo Utama Jaya. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing* 17
- Ismail, Hasan dan Musdalifah (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Maspul Journal of Community Empowerment, STKIP Muhammadiyah Enrekang*. Vol. 1, No. 1, February 2018. 8 – 17. LPPM STIE Indragiri (2022) Panduan Kegiatan Magang Mahasiswa.
- Karim, A., 2023. Manajemen Sumber Daya Manusia. CV. Intelektual Manifes Media, Bali
- Leuwol, N. V., Wula, P., Purba, B., Marzuki, I., Brata, D. P. N., Efendi, M. Y., Masrul, M., Sahri, S., Ahdiyati, M., & Sari, I. N. (2020). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi: Sebuah Konsep, Fakta dan Gagasan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rinandiyana, Lucky Radi. Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Pelatihan Magang Online Saat Pandemi Covid 19. (2021). *BANTENESE : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1), 10-18. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v3i1.3314>
- Samidjo (2017). Efektifitas Pelaksanaan Magang Industri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. *Jurnal Taman Vokasi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*. Vol. 5, No. 2, Desember 2017. 246-254
- Setiarini, H., Prabowo, H., Sutrisno, S., & Gultom, H.C. (2022). *Pengaruh Soft Skill dan Pengalaman Magang Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa melalui Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening*. *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 10(1).
- Suprianto, B. (2023). *Penerapan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik*. Literature Review.
- Wijayanto, A., 2023. Unggul dalam Kepelatihan Cabang Olahraga, Pendidikan Jasmani dan Manajemen Olahraga.